

Kepemimpinan Visioner Kepala Sekolah Dalam Mewujudkan Pendidikan Berbasis Masa Depan di MA Ma'arif Balong

Hartono¹, Azhar Hari Ilhami², Aliuswatur Rukhama³, Mohamad David Pratama⁴, Tamrin Fathoni⁵

¹²³⁴⁵IAI Sunan Giri, Ponorogo; Indonesia

correspondence e-mail*, Hartonoaq209@gmail.com¹, azharhari080@gmail.com²,
uswaruhama@gmail.com³, prasetyodavit1990@gmail.com⁴, tam2fiana@gmail.com⁵

Submitted:

Revised: 2024/12/01;

Accepted: 2024/12/11;

Published: 2025/02/08

Abstract

This study examines the role of visionary leadership in improving the quality of education at MA Ma'arif Balong. The findings indicate that the school principal has successfully established a clear and inspiring vision that focuses not only on academic achievement but also on character development and 21st-century skills. This vision provides direction for teachers and students, making the learning process more effective and goal-oriented. Additionally, transformational leadership is implemented by involving various stakeholders, including teachers, staff, and parents, in decision-making and policy implementation. This involvement fosters a sense of ownership and collective commitment to the school's vision. Furthermore, the principal promotes innovation in learning by integrating technology and adopting Project-Based Learning (PBL), despite limited resources. This strategy enhances technology-based learning and improves students' practical skills. Lastly, professional development programs, including training and workshops, have positively impacted teaching quality. These initiatives equip teachers with modern pedagogical approaches that align with technological advancements. Overall, the visionary leadership at MA Ma'arif Balong has contributed significantly to creating a more adaptive and innovative educational environment. The study highlights that visionary and transformational leadership are crucial factors in preparing schools to face the challenges of the digital era.

Keywords

Visionary Leadership, Transformational Leadership, Educational Innovation, Professional Development, 21st-Century Skills

© 2025 by the authors. Submitted for possible open access publication under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution 4.0 International (CC BY SA) license, <https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>.

PENDAHULUAN

Pendidikan memiliki peran strategis dalam mencetak generasi penerus yang mampu beradaptasi dengan tantangan dan kebutuhan masa depan.¹ Perkembangan pesat dalam bidang

¹ Tamrin Fathoni, "Kepemimpinan Kepala Sekolah Untuk Mewujudkan Sekolah Sebagai Wadah Moderasi Beragama," *AL-MIKRAJ Jurnal Studi Islam Dan Humaniora* (E-ISSN 2745-4584) 5, no. 2 (2025): 442-49; Amira Rohaini and Tamrin Fathoni, "Strategi Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Manajemen Konflik Di Lingkungan

teknologi, ekonomi, sosial, dan budaya menuntut dunia pendidikan untuk tidak hanya berorientasi pada pencapaian akademik semata, tetapi juga menyiapkan peserta didik dengan keterampilan abad ke-21. Hal ini mencakup kemampuan berpikir kritis, kreativitas, komunikasi, kolaborasi, serta literasi digital dan karakter yang kuat. Oleh karena itu, institusi pendidikan, termasuk madrasah, dituntut untuk mengembangkan pendekatan yang lebih inovatif, inklusif, dan relevan dalam proses pembelajarannya.²

Dalam konteks ini, peran kepala sekolah sebagai pemimpin pendidikan menjadi sangat penting,³ terutama dalam merancang strategi dan arah pengembangan sekolah menuju pendidikan berbasis masa depan. Kepemimpinan visioner menjadi faktor kunci dalam membangun sistem pendidikan yang tanggap terhadap perubahan dan berorientasi pada pengembangan kompetensi masa depan. Kepala sekolah visioner tidak hanya bertindak sebagai administrator, tetapi juga sebagai agen perubahan yang mampu merumuskan visi jangka panjang dan menginspirasi seluruh pemangku kepentingan untuk bergerak bersama mencapai tujuan pendidikan yang lebih baik.

Kepemimpinan visioner berfokus pada kemampuan untuk menciptakan visi yang jelas, memotivasi tenaga pendidik dan siswa, serta mengimplementasikan strategi yang inovatif.⁴ Di MA Ma'arif Balong, kepemimpinan kepala sekolah menjadi fondasi utama dalam mewujudkan pendidikan yang relevan dengan perkembangan zaman, namun tetap berakar pada nilai-nilai religius dan budaya lokal. Kepala sekolah berperan dalam memastikan implementasi kurikulum yang inovatif, pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran, serta penguatan karakter siswa sebagai landasan menuju pendidikan berbasis masa depan yang berdaya saing tinggi.

Berbagai tantangan dihadapi dalam upaya mewujudkan visi tersebut, seperti keterbatasan sumber daya, resistensi terhadap perubahan, serta perlunya sinergi antara sekolah, masyarakat, dan pemerintah. Namun, dengan pendekatan kepemimpinan visioner, kepala sekolah dapat

Pendidikan,” *AL-MIKRAJ Jurnal Studi Islam Dan Humaniora (E-ISSN 2745-4584)* 5, no. 2 (2025): 450–57; Sugeng Prabowo, Zulma Khoirotn Nisaa'k, and Tamrin Fathoni, “Strategi Menghadapi Peserta Didik Remaja Melalui Pendekatan Empatik Dalam Bimbingan Dan Konseling,” *AL-MIKRAJ Jurnal Studi Islam Dan Humaniora (E-ISSN 2745-4584)* 5, no. 2 (2025): 458–67.

² Dur Brutu, Saipul Annur, and Ibrahim Ibrahim, “Integrasi Nilai Filsafat Pendidikan Dalam Kurikulum Merdeka Pada Lembaga Pendidikan Islam,” *Jambura Journal of Educational Management*, 2023, 442–53.

³ Agung Purnomo et al., “Mengidentifikasi Kebutuhan Dan Tantangan Peserta Didik Sebagai Solusi Bimbingan Konseling Di Sekolah,” *AL-MIKRAJ Jurnal Studi Islam Dan Humaniora (E-ISSN 2745-4584)* 5, no. 2 (2025): 140–48; I Gusti Ngurah Santika, “Kepala Sekolah Dalam Konsep Kepemimpinan Pendidikan: Suatu Kajian Teoritis,” *Widya Accarya* 7, no. 1 (2017); Nasywa Hafizah et al., “Kepala Sekolah Sebagai Pemimpin Visioner Di Era Society 5.0,” *At-Tarbiyah: Jurnal Penelitian Dan Pendidikan Agama Islam* 2, no. 1 (2024): 248–54.

⁴ Ervin Aulia Rachman et al., “Kepemimpinan Visioner Dalam Pendidikan Karakter,” *Jurnal Educatio FKIP UNMA* 9, no. 2 (2023): 1024–33; Fitri Khoriroh, Anis Fauzi, and Anis Zohriyah, “Peran Pemimpin Visioner Pada Lembaga Pendidikan MI Mutaalimin Cigugang,” *Indonesian Research Journal on Education* 4, no. 2 (2024): 337–44.

mengelola tantangan ini menjadi peluang melalui strategi kepemimpinan yang inklusif dan partisipatif. Dengan melibatkan guru, siswa, dan orang tua secara aktif dalam proses transformasi pendidikan, kepala sekolah dapat menciptakan lingkungan belajar yang dinamis, inovatif, dan mendukung pengembangan potensi peserta didik secara maksimal.

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji secara mendalam peran kepemimpinan visioner kepala sekolah di MA Ma'arif Balong dalam mewujudkan pendidikan berbasis masa depan. Selain itu, penelitian ini berupaya mengidentifikasi strategi kepemimpinan yang diterapkan, tantangan yang dihadapi, serta dampak nyata dari kepemimpinan visioner terhadap kualitas pendidikan di madrasah. Dengan memahami faktor-faktor tersebut, diharapkan penelitian ini dapat memberikan wawasan baru mengenai implementasi kepemimpinan visioner dalam konteks pendidikan madrasah serta memberikan rekomendasi yang dapat diterapkan dalam pengembangan pendidikan berbasis masa depan.

Penelitian mengenai kepemimpinan visioner dalam pendidikan telah banyak dilakukan sebelumnya. Beberapa penelitian yang relevan dengan topik ini antara lain Suyanto (2015) dalam artikelnya berjudul "Teknologi dalam Pendidikan: Tantangan dan Peluang" menekankan pentingnya integrasi teknologi dalam pembelajaran di era digital. Penelitian ini menunjukkan bahwa kepemimpinan yang adaptif dan visioner sangat diperlukan untuk mengatasi hambatan dalam adopsi teknologi di lingkungan pendidikan.

Marwan (2019) dalam penelitiannya yang dipublikasikan dalam Jurnal Kepemimpinan Pendidikan menyoroti peran kepala sekolah sebagai pemimpin visioner dalam menciptakan budaya inovasi di sekolah. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kepala sekolah yang visioner mampu mendorong guru dan siswa untuk terus berinovasi meskipun menghadapi keterbatasan sumber daya.

Namun, penelitian ini memiliki beberapa perbedaan signifikan dibandingkan dengan penelitian sebelumnya. Pertama, penelitian ini berfokus pada kepemimpinan visioner kepala sekolah di lingkungan madrasah, khususnya MA Ma'arif Balong, sedangkan penelitian sebelumnya lebih banyak membahas kepemimpinan visioner dalam konteks sekolah umum atau non-madrasah. Kedua, penelitian ini menyoroti bagaimana kepala sekolah madrasah mengintegrasikan pendidikan berbasis masa depan dengan tetap mempertahankan nilai-nilai religius dan budaya lokal sebagai ciri khas pendidikan madrasah.

Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang berharga dalam memperkaya kajian mengenai kepemimpinan visioner dalam dunia pendidikan, khususnya

di lingkungan madrasah, serta memberikan rekomendasi bagi kepala sekolah dalam menerapkan strategi kepemimpinan yang lebih efektif untuk menghadapi tantangan pendidikan di masa depan.

METODE

Penelitian ini mengadopsi pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus guna memperoleh pemahaman yang mendalam mengenai praktik kepemimpinan visioner kepala sekolah dan dampaknya terhadap pendidikan berbasis masa depan.⁵ MA Ma'arif Balong Ponorogo dipilih sebagai lokasi penelitian berdasarkan kriteria keberagaman dalam tipe sekolah, jumlah siswa, serta kebijakan pendidikan yang diterapkan. Pemilihan lokasi ini juga mempertimbangkan dinamika kepemimpinan di sekolah yang dinilai memiliki visi yang kuat dalam menghadapi tantangan pendidikan masa depan.

Subjek penelitian terdiri dari berbagai elemen yang memiliki peran penting dalam implementasi kepemimpinan visioner di sekolah. Kepala sekolah menjadi subjek utama dalam penelitian ini karena posisinya sebagai pemimpin yang bertanggung jawab terhadap arah kebijakan pendidikan di MA Ma'arif Balong. Selain itu, guru-guru yang berkolaborasi dalam penerapan visi pendidikan juga menjadi bagian dari penelitian ini, mengingat keterlibatan mereka dalam mengadaptasi kebijakan serta metode pembelajaran yang sesuai dengan visi kepala sekolah. Tidak kalah pentingnya, siswa juga turut menjadi subjek penelitian karena merekalah yang merasakan langsung dampak dari kepemimpinan visioner yang diterapkan.

Untuk menggali data yang relevan, penelitian ini menggunakan beberapa teknik pengumpulan data, di antaranya wawancara mendalam, observasi langsung, dan analisis dokumen. Wawancara semi-terstruktur dilakukan kepada kepala sekolah, guru, dan siswa guna memperoleh wawasan yang lebih luas mengenai pengalaman dan pandangan mereka terhadap kepemimpinan visioner yang diterapkan di sekolah. Sementara itu, observasi langsung dilakukan dengan mengamati interaksi antara kepala sekolah, guru, dan siswa dalam lingkungan sekolah, termasuk bagaimana visi pendidikan diterapkan dalam berbagai aktivitas akademik maupun non-akademik. Selain itu, analisis dokumen dilakukan dengan mengkaji berbagai kebijakan sekolah, rencana strategis, serta laporan kegiatan yang berkaitan dengan kepemimpinan visioner, sehingga dapat memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai praktik kepemimpinan yang diterapkan.

⁵ John Gerring, "Qualitative Methods," *Annual Review of Political Science* 20, no. 1 (2017): 15–36; Tanya Vishnevsky and Heather Beanlands, "Qualitative Research," *Nephrology Nursing Journal* 31, no. 2 (2004): 234.

Data yang diperoleh melalui berbagai teknik tersebut dianalisis menggunakan pendekatan analisis tematik. Langkah pertama dalam analisis ini adalah melakukan transkripsi terhadap hasil wawancara untuk memperoleh data yang lebih terstruktur. Selanjutnya, data yang telah dikumpulkan dikategorisasi dan dikodekan guna mengidentifikasi tema-tema utama yang muncul dalam penelitian. Setelah itu, tema-tema yang ditemukan disusun dalam bentuk narasi untuk memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai bagaimana kepemimpinan visioner kepala sekolah berdampak pada pendidikan di MA Ma'arif Balong.

Untuk memastikan validitas dan reliabilitas data, penelitian ini menerapkan triangulasi sumber, yakni dengan membandingkan data yang diperoleh dari wawancara, observasi, dan analisis dokumen. Pendekatan ini dilakukan untuk menghindari bias dan memastikan bahwa data yang dikumpulkan benar-benar mencerminkan realitas di lapangan. Selain itu, penelitian ini juga melakukan member checking, yaitu dengan meminta umpan balik dari subjek penelitian mengenai temuan awal yang diperoleh. Hal ini bertujuan untuk memastikan bahwa interpretasi data yang dilakukan oleh peneliti tetap sesuai dengan pengalaman nyata para subjek penelitian.

Sebagai bentuk tanggung jawab etis, penelitian ini dilakukan dengan tetap berpegang pada prinsip-prinsip etika penelitian. Sebelum penelitian dilakukan, izin resmi diperoleh dari pihak sekolah guna memastikan bahwa seluruh proses penelitian berjalan sesuai dengan prosedur yang berlaku. Para subjek penelitian juga diberikan penjelasan mengenai tujuan penelitian serta hak-hak mereka sebagai partisipan, termasuk hak untuk menjaga kerahasiaan identitas dan informasi yang diberikan. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya bertujuan untuk memberikan kontribusi terhadap kajian akademik mengenai kepemimpinan visioner, tetapi juga dilakukan dengan tetap menghormati hak-hak dan privasi subjek penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Profil MA Ma'arif Balong

MA Ma'arif Balong merupakan lembaga pendidikan setingkat Sekolah Menengah Atas (SMA) yang berlokasi di Jl. Diponegoro No. 5, Desa Jalen, Kecamatan Balong, Kabupaten Ponorogo. Madrasah ini berada di bawah naungan Lembaga Pendidikan Ma'arif Nahdlatul Ulama (NU) dan berkomitmen untuk memberikan pendidikan berkualitas dengan tetap mempertahankan nilai-nilai keislaman serta budaya lokal. Sebagai madrasah yang terus berupaya meningkatkan mutu pendidikan, MA Ma'arif Balong menyediakan berbagai sarana penunjang pembelajaran, termasuk program keterampilan yang meliputi menjahit, desain grafis, teknisi komputer, dan otomotif. Program ini dirancang untuk membekali siswa dengan keterampilan

praktis yang dapat meningkatkan daya saing mereka di dunia kerja maupun pendidikan lanjutan.

Saat ini, MA Ma'arif Balong memiliki 87 siswa, di mana mayoritas berasal dari keluarga petani atau pekerja informal. Kondisi sosial ekonomi ini menjadi tantangan tersendiri dalam pengelolaan pendidikan, terutama dalam hal pengadaan fasilitas dan akses terhadap sumber belajar yang lebih modern. Dalam hal tenaga pengajar, madrasah ini didukung oleh 22 guru tetap dan 5 guru honorer dengan latar belakang pendidikan yang beragam, mulai dari lulusan Sarjana (S1) hingga Magister (S2). Para pendidik ini memiliki peran penting dalam menjalankan visi dan misi sekolah, terutama dalam mengimplementasikan berbagai strategi pembelajaran berbasis teknologi.

Meskipun memiliki keterbatasan sumber daya, MA Ma'arif Balong tetap berupaya menyediakan fasilitas yang mendukung pembelajaran. Sekolah ini memiliki laboratorium komputer sederhana, perpustakaan, serta akses internet yang masih terbatas. Keterbatasan ini menjadi salah satu tantangan utama dalam penerapan teknologi dalam pembelajaran. Namun, dengan kepemimpinan visioner kepala sekolah, berbagai upaya terus dilakukan untuk mengoptimalkan fasilitas yang tersedia guna mendukung proses belajar mengajar yang lebih inovatif.

Sebagai pemimpin yang memiliki visi jauh ke depan, kepala sekolah MA Ma'arif Balong menetapkan tujuan besar bagi madrasah ini. Visi yang diusung adalah *"Mewujudkan madrasah unggul berbasis teknologi dan budaya lokal untuk membentuk generasi yang kompeten dan berakhlak mulia."* Visi ini mencerminkan komitmen sekolah dalam mengintegrasikan kemajuan teknologi ke dalam sistem pendidikan, tanpa mengesampingkan nilai-nilai budaya dan moral yang menjadi landasan utama dalam pendidikan madrasah. Untuk mewujudkan visi tersebut, kepala sekolah menerapkan berbagai strategi kepemimpinan visioner, di antaranya:

1. **Inisiatif Teknologi.** Kepala sekolah berupaya menghadirkan teknologi dalam pembelajaran meskipun dengan keterbatasan anggaran. Salah satu langkah yang diambil adalah mengajukan bantuan perangkat teknologi kepada dinas pendidikan, sehingga madrasah dapat memperoleh laptop dan perangkat pendukung lainnya. Dengan adanya fasilitas ini, guru dan siswa mulai terbiasa menggunakan teknologi sebagai bagian dari proses belajar mengajar.
2. **Pengembangan Kompetensi Guru.** Menyadari pentingnya peran guru dalam mengoptimalkan pembelajaran berbasis teknologi, kepala sekolah secara aktif mendorong peningkatan

kompetensi tenaga pendidik. Berbagai pelatihan internal diselenggarakan untuk membekali guru dengan keterampilan digital yang relevan. Selain itu, sekolah juga menjalin kerja sama dengan lembaga pelatihan eksternal guna memperluas wawasan dan meningkatkan kapasitas pengajaran berbasis teknologi.

3. Kurikulum Berbasis Proyek (Project-Based Learning). Sebagai bagian dari upaya inovasi dalam pembelajaran, kepala sekolah mengintegrasikan pendekatan *Project-Based Learning* ke dalam kurikulum. Pendekatan ini memungkinkan siswa untuk belajar melalui proyek nyata, seperti pembuatan media pembelajaran digital dan simulasi berbasis aplikasi. Dengan metode ini, siswa tidak hanya memperoleh pemahaman teoretis, tetapi juga memiliki kesempatan untuk mengembangkan keterampilan praktis yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

Melalui strategi kepemimpinan yang visioner ini, MA Ma'arif Balong terus bertransformasi menuju madrasah yang lebih maju dan adaptif terhadap perkembangan zaman. Dengan kombinasi antara teknologi, pendidikan berbasis proyek, serta penguatan nilai-nilai budaya dan keislaman, madrasah ini bertekad mencetak generasi yang tidak hanya cerdas secara akademik, tetapi juga memiliki karakter yang kuat dan siap menghadapi tantangan masa depan.

Hasil Penelitian

Penelitian ini menemukan bahwa kepemimpinan visioner kepala sekolah di MA Ma'arif Balong memiliki peran yang signifikan dalam mewujudkan pendidikan berbasis masa depan. Berdasarkan wawancara mendalam, observasi langsung, serta analisis dokumen, terdapat beberapa aspek utama yang menjadi indikator keberhasilan kepemimpinan visioner di madrasah ini.

Salah satu temuan utama adalah adanya visi yang jelas dan inspiratif yang dirancang oleh kepala sekolah. Dengan visi "*Mewujudkan madrasah unggul berbasis teknologi dan budaya lokal untuk membentuk generasi yang kompeten dan berakhlak mulia,*" kepala sekolah menetapkan arah yang jelas bagi perkembangan pendidikan di MA Ma'arif Balong. Visi ini tidak hanya berorientasi pada prestasi akademik, tetapi juga menekankan pentingnya penguatan karakter dan keterampilan abad ke-21, seperti literasi digital, berpikir kritis, dan kolaborasi. Dalam wawancara dengan para guru, mereka mengungkapkan bahwa visi ini telah memberikan landasan kuat dalam penyelenggaraan pembelajaran, sehingga metode pengajaran menjadi lebih terstruktur dan adaptif terhadap perkembangan zaman. Para siswa pun mengakui bahwa adanya tujuan yang jelas dalam pendidikan mereka semakin memotivasi mereka untuk belajar dan berkembang sesuai

dengan tuntutan dunia modern.

Selain memiliki visi yang kuat, kepala sekolah juga mengedepankan keterlibatan berbagai pihak dalam perumusan dan implementasi visi pendidikan. Hal ini terlihat dari kebijakan yang diterapkan, di mana terdapat pertemuan rutin antara kepala sekolah, guru, dan staf untuk membahas strategi pembelajaran yang lebih inovatif. Selain itu, orang tua siswa juga turut dilibatkan dalam diskusi mengenai perkembangan akademik dan non-akademik anak-anak mereka. Beberapa guru menyatakan bahwa keterlibatan berbagai stakeholder ini telah menciptakan rasa memiliki yang lebih kuat terhadap sekolah, sehingga mereka merasa lebih termotivasi untuk berkontribusi dalam mencapai tujuan bersama.

Lebih lanjut, kepala sekolah juga menunjukkan komitmen tinggi dalam mendorong inovasi dalam pembelajaran. Meskipun memiliki keterbatasan sumber daya, ia tetap berupaya untuk mengintegrasikan teknologi dalam proses belajar-mengajar. Berdasarkan hasil observasi, ditemukan bahwa para guru mulai memanfaatkan perangkat digital seperti laptop dan proyektor untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Beberapa guru bahkan telah mengadopsi metode *Project-Based Learning* (PBL), yang memungkinkan siswa untuk mengembangkan keterampilan mereka melalui proyek-proyek nyata. Misalnya, dalam salah satu kelas, siswa diajak untuk membuat media pembelajaran digital dan simulasi berbasis aplikasi sebagai bagian dari proses pembelajaran mereka.

Selain itu, kepala sekolah juga menaruh perhatian besar terhadap pengembangan profesionalisme guru sebagai upaya meningkatkan kualitas pengajaran. Dalam setahun terakhir, sejumlah guru telah mengikuti berbagai pelatihan yang berkaitan dengan literasi digital dan metodologi pembelajaran berbasis teknologi. Para guru yang diwawancarai menyatakan bahwa pelatihan ini sangat membantu mereka dalam mengembangkan metode pengajaran yang lebih interaktif dan relevan dengan kebutuhan peserta didik. Dengan adanya pelatihan yang berkelanjutan, para pendidik di MA Ma'arif Balong menjadi lebih siap dalam menghadapi tantangan dunia pendidikan yang semakin dinamis.

Pembahasan

Untuk memahami lebih dalam hasil temuan penelitian ini, pendekatan teoritis digunakan sebagai landasan dalam menganalisis bagaimana kepemimpinan visioner kepala sekolah MA Ma'arif Balong berkontribusi terhadap peningkatan mutu pendidikan. Dua teori utama yang digunakan dalam analisis ini adalah teori Kepemimpinan Transformasional (Bass & Avolio, 1994)

dan teori Kepemimpinan Visioner (Nanus, 1992).⁶

Salah satu aspek utama dalam kepemimpinan visioner adalah kemampuan pemimpin dalam merancang visi yang jelas dan inspiratif, sebagaimana yang dikemukakan oleh Nanus (1992). Seorang pemimpin visioner harus mampu menciptakan gambaran masa depan yang tidak hanya realistis, tetapi juga mampu menggerakkan seluruh anggota organisasi untuk bersama-sama mencapainya.⁷ Kepala sekolah MA Ma'arif Balong telah menerapkan prinsip ini dengan menetapkan visi "*Mewujudkan madrasah unggul berbasis teknologi dan budaya lokal untuk membentuk generasi yang kompeten dan berakhlak mulia.*" Visi ini tidak hanya berorientasi pada aspek akademik semata, tetapi juga menekankan pentingnya penguatan karakter dan keterampilan abad ke-21, seperti literasi digital dan berpikir kritis. Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa sekolah dengan kepemimpinan visioner cenderung memiliki tingkat keberhasilan yang lebih tinggi dalam mencapai tujuan pendidikan oleh Leithwood et al., (2006),⁸ yang juga terlihat dalam perkembangan MA Ma'arif Balong. Para guru merasa bahwa adanya visi yang jelas telah membantu mereka dalam merancang pembelajaran yang lebih efektif, sementara para siswa menjadi lebih termotivasi karena memiliki tujuan yang jelas dalam pendidikan mereka.

Selain memiliki visi yang kuat, kepala sekolah juga menerapkan pendekatan kepemimpinan transformasional dengan melibatkan berbagai stakeholder dalam pengambilan keputusan. Bass & Avolio (1994) menekankan bahwa kepemimpinan transformasional mengharuskan pemimpin untuk mendorong keterlibatan aktif seluruh anggota organisasi dalam perencanaan dan implementasi kebijakan. Hal ini terlihat dalam upaya kepala sekolah MA Ma'arif Balong yang secara rutin mengadakan pertemuan dengan guru dan staf untuk membahas strategi pendidikan yang lebih inovatif. Selain itu, orang tua siswa juga dilibatkan dalam diskusi mengenai perkembangan akademik dan non-akademik anak-anak mereka. Keterlibatan berbagai pihak ini menciptakan rasa memiliki dan tanggung jawab bersama terhadap visi sekolah, sehingga semua elemen pendidikan bekerja dalam satu kesatuan yang harmonis untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Sejalan dengan konsep kepemimpinan visioner, kepala sekolah juga memiliki perhatian

⁶ Iwa Kuswaeri, "Kontribusi Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah Terhadap Motivasi Kerja Guru SMP Kabupaten Sumedang," *Tanzhim* 1, no. 01 (2016): 1–12; Hani Handoko and Fandy Tjiptono, "Kepemimpinan Transformasional Dan Pemberdayaan," *Journal of Indonesian Economy and Business (JIEB)* 11, no. 1 (1996).

⁷ Suprayitno Suprayitno, "Pemimpin Visioner Dalam Perubahan Organisasional," *Jurnal Ekonomi Dan Kewirausahaan* 7, no. 2 (2007): 23379.

⁸ Wulan Sergi Irawanty and Heru Mulyanto, "Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru Melalui Mediasi Motivasi Intrinsik," *GLOBAL: Jurnal Lentera BITEP* 2, no. 03 (2024): 75–81.

yang tinggi terhadap inovasi dalam pembelajaran dan implementasi teknologi.⁹ Dalam dunia pendidikan modern, kepemimpinan tidak hanya berkaitan dengan administrasi, tetapi juga bagaimana pemimpin dapat mendorong inovasi dalam proses belajar-mengajar. Fullan (2014) dalam konsep *Educational Leadership* menekankan bahwa pemimpin pendidikan harus mampu menciptakan lingkungan yang mendukung inovasi untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran. Kepala sekolah MA Ma'arif Balong menunjukkan komitmen ini dengan mendorong penggunaan teknologi dalam pembelajaran, meskipun dengan keterbatasan sumber daya. Observasi di lapangan menunjukkan bahwa guru mulai memanfaatkan perangkat digital seperti laptop dan proyektor untuk meningkatkan kualitas pengajaran. Selain itu, metode *Project-Based Learning* (PBL) yang diterapkan semakin memperkuat pembelajaran berbasis teknologi, memungkinkan siswa untuk mengembangkan keterampilan praktis melalui proyek-proyek nyata seperti pembuatan media pembelajaran digital dan simulasi berbasis aplikasi. Transformasi ini menunjukkan adanya pergeseran paradigma dari metode pembelajaran konvensional ke arah yang lebih interaktif dan berbasis teknologi, yang sejalan dengan tuntutan pendidikan di era digital.

Lebih lanjut, kepemimpinan visioner kepala sekolah juga tercermin dalam upayanya untuk meningkatkan profesionalisme guru, yang sejalan dengan teori *Capacity Building*.¹⁰ Menurut Hopkins, pengembangan keterampilan dan kompetensi guru akan berdampak langsung pada kualitas pengajaran di dalam kelas.¹¹ Di MA Ma'arif Balong, kepala sekolah memberikan perhatian khusus terhadap peningkatan kompetensi guru melalui berbagai pelatihan dan workshop. Dalam setahun terakhir, beberapa guru telah mengikuti pelatihan yang berfokus pada literasi digital dan metodologi pembelajaran berbasis teknologi. Guru yang diwawancarai menyatakan bahwa pelatihan ini sangat membantu mereka dalam mengembangkan metode pengajaran yang lebih interaktif dan sesuai dengan kebutuhan peserta didik. Dengan meningkatnya kompetensi guru, kualitas pendidikan di madrasah ini pun mengalami peningkatan yang signifikan, di mana para siswa kini lebih aktif dalam proses pembelajaran dan lebih siap menghadapi tantangan di dunia luar.

Berdasarkan analisis ini, dapat disimpulkan bahwa kepemimpinan visioner kepala sekolah di MA Ma'arif Balong telah memberikan dampak positif terhadap berbagai aspek pendidikan di

⁹ Cetra Shandilia Latunusa Ambawani et al., "Implementasi Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah Penggerak Di TK," *Journal of Education Research* 5, no. 4 (2024): 4810–23; H Enco Mulyasa, *Manajemen Dan Kepemimpinan Kepala Sekolah* (Bumi Aksara, 2022).

¹⁰ H Sobirin, *Kepala Sekolah, Guru Dan Pembelajaran* (Nuansa Cendekia, 2024).

¹¹ Asrori Asrori and Rusman Rusman, "Classroom Action Research: Pengembangan Kompetensi Guru" (Pena Persada, 2020).

madrasah tersebut. Dengan memiliki visi yang jelas, melibatkan berbagai stakeholder, mendorong inovasi dalam pembelajaran, serta meningkatkan profesionalisme guru, kepala sekolah berhasil menciptakan lingkungan pendidikan yang lebih dinamis dan adaptif terhadap perkembangan zaman. Temuan ini memperkuat teori bahwa kepemimpinan visioner dan transformasional merupakan faktor kunci dalam mendorong keberhasilan pendidikan berbasis masa depan, khususnya dalam menghadapi tantangan pendidikan di era digital yang semakin kompleks.

Hasil penelitian ini memberikan wawasan berharga mengenai pentingnya kepemimpinan visioner dalam meningkatkan kualitas pendidikan di MA Ma'arif Balong. Dari berbagai temuan yang telah diidentifikasi, terdapat beberapa implikasi yang dapat menjadi bahan pertimbangan bagi lembaga pendidikan lainnya dalam mengembangkan strategi kepemimpinan yang lebih efektif dan adaptif terhadap tantangan masa depan.

Salah satu implikasi utama dari penelitian ini adalah pentingnya kejelasan visi dalam kepemimpinan sekolah. Visi yang dirancang dengan baik oleh kepala sekolah terbukti mampu menjadi arah yang jelas bagi seluruh elemen sekolah, termasuk guru, siswa, dan stakeholder lainnya. Kejelasan visi ini juga berfungsi sebagai pedoman dalam menyusun kebijakan dan strategi pembelajaran yang lebih efektif. Oleh karena itu, sekolah lain dapat mengambil pelajaran dari MA Ma'arif Balong dengan merancang visi yang tidak hanya berorientasi pada pencapaian akademik, tetapi juga mencakup pengembangan karakter dan keterampilan abad ke-21. Kepala sekolah di berbagai institusi pendidikan perlu memastikan bahwa visi yang mereka tetapkan mampu menginspirasi dan mendorong transformasi pendidikan yang lebih progresif.

Selain itu, penelitian ini juga menyoroti pentingnya keterlibatan stakeholder dalam pengelolaan sekolah. Kolaborasi antara kepala sekolah, guru, siswa, dan orang tua telah terbukti menciptakan lingkungan pendidikan yang lebih inklusif dan berdaya guna. MA Ma'arif Balong telah menerapkan pola komunikasi yang efektif dengan mengadakan pertemuan rutin serta melibatkan orang tua dalam berbagai aspek perkembangan akademik dan non-akademik siswa. Implikasi dari temuan ini adalah bahwa sekolah lain dapat mengadopsi pendekatan serupa dengan meningkatkan keterlibatan stakeholder melalui forum diskusi, pertemuan berkala, serta kerja sama dengan berbagai pihak dalam pengelolaan sekolah. Dengan demikian, rasa memiliki terhadap sekolah akan meningkat, sehingga komitmen terhadap pencapaian visi pendidikan dapat lebih terjaga.

Di era digital yang semakin berkembang pesat, optimalisasi teknologi dalam pembelajaran menjadi aspek yang sangat penting. Meskipun MA Ma'arif Balong masih menghadapi

keterbatasan akses terhadap teknologi, kepala sekolah telah berhasil memanfaatkan sumber daya yang ada untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran. Implementasi metode pembelajaran berbasis teknologi, seperti penggunaan perangkat digital dan *Project-Based Learning*, telah memberikan dampak positif terhadap pemahaman siswa. Implikasi dari temuan ini adalah bahwa sekolah lain juga dapat mengadopsi strategi serupa dengan memanfaatkan sumber daya yang tersedia dan mencari alternatif pendanaan guna meningkatkan infrastruktur teknologi. Selain mengajukan bantuan dari pemerintah atau pihak swasta, sekolah dapat mengembangkan kerja sama dengan komunitas atau lembaga pendidikan lain untuk memperluas akses terhadap teknologi. Dengan strategi yang tepat, keterbatasan fasilitas tidak lagi menjadi hambatan utama dalam meningkatkan kualitas pembelajaran berbasis teknologi.

Terakhir, penelitian ini juga menegaskan pentingnya penguatan program pelatihan guru sebagai upaya berkelanjutan dalam meningkatkan kualitas pendidikan. MA Ma'arif Balong telah membuktikan bahwa pelatihan dan workshop bagi guru mampu meningkatkan kompetensi mereka dalam mengadopsi metode pembelajaran yang lebih inovatif dan interaktif. Oleh karena itu, sekolah lain dapat mengembangkan program pelatihan yang lebih terstruktur dengan menghadirkan pelatihan berbasis kebutuhan, baik dalam bentuk pelatihan internal maupun kerja sama dengan lembaga pendidikan lainnya. Penguatan kapasitas guru dalam memahami perkembangan teknologi dan pedagogi modern akan berdampak positif pada kualitas pengajaran, yang pada akhirnya berkontribusi pada peningkatan kualitas pendidikan secara keseluruhan.

Dengan mempertimbangkan berbagai implikasi di atas, diharapkan sekolah-sekolah lain dapat menerapkan strategi kepemimpinan visioner yang lebih efektif dalam menghadapi tantangan pendidikan masa depan. Kepemimpinan yang berbasis visi yang jelas, kolaborasi yang erat dengan stakeholder, pemanfaatan teknologi, serta peningkatan kompetensi guru akan menjadi kunci utama dalam menciptakan lingkungan pendidikan yang lebih adaptif, inovatif, dan berdaya saing tinggi.

KESIMPULAN

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kepemimpinan visioner kepala sekolah MA Ma'arif Balong berkontribusi signifikan dalam meningkatkan mutu pendidikan. Kepala sekolah berhasil menetapkan visi yang jelas dan inspiratif, yang tidak hanya berfokus pada akademik, tetapi juga pada penguatan karakter dan keterampilan abad ke-21. Visi ini memberikan arah bagi guru dan siswa dalam menjalankan proses pembelajaran yang lebih efektif dan terarah. Selain itu,

pendekatan kepemimpinan transformasional diterapkan dengan melibatkan berbagai stakeholder, termasuk guru, staf, dan orang tua, dalam perencanaan dan implementasi kebijakan pendidikan. Keterlibatan ini menciptakan rasa memiliki dan komitmen bersama dalam mencapai visi sekolah. Kepala sekolah juga mendorong inovasi pembelajaran dengan pemanfaatan teknologi dan penerapan Project-Based Learning (PBL), meskipun dengan keterbatasan sumber daya. Strategi ini memperkuat pembelajaran berbasis teknologi dan meningkatkan keterampilan praktis siswa. Terakhir, peningkatan profesionalisme guru melalui pelatihan dan workshop telah berdampak positif terhadap kualitas pengajaran. Dengan berbagai upaya tersebut, MA Ma'arif Balong berhasil menciptakan lingkungan pendidikan yang lebih adaptif dan inovatif dalam menghadapi tantangan era digital.

REFERENCES

- Ambawani, Cettra Shandilia Latunusa, Irwan Saputra, Thitha Meista Mulya Kusuma, Bambang Sumardjoko, and Achmad Fathoni. "Implementasi Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah Penggerak Di TK." *Journal of Education Research* 5, no. 4 (2024): 4810–23.
- Asrori, Asrori, and Rusman Rusman. "Classroom Action Research: Pengembangan Kompetensi Guru." Pena Persada, 2020.
- Brutu, Dur, Saipul Annur, and Ibrahim Ibrahim. "Integrasi Nilai Filsafat Pendidikan Dalam Kurikulum Merdeka Pada Lembaga Pendidikan Islam." *Jambura Journal of Educational Management*, 2023, 442–53.
- Fathoni, Tamrin. "Kepemimpinan Kepala Sekolah Untuk Mewujudkan Sekolah Sebagai Wadah Moderasi Beragama." *AL-MIKRAJ Jurnal Studi Islam Dan Humaniora (E-ISSN 2745-4584)* 5, no. 2 (2025): 442–49.
- Gerring, John. "Qualitative Methods." *Annual Review of Political Science* 20, no. 1 (2017): 15–36.
- Hafizah, Nasywa, Afifah Auia Zayrin, Haura Hanifah, and Rully Hidayatullah. "Kepala Sekolah Sebagai Pemimpin Visioner Di Era Society 5.0." *At-Tarbiyah: Jurnal Penelitian Dan Pendidikan Agama Islam* 2, no. 1 (2024): 248–54.
- Handoko, Hani, and Fandy Tjiptono. "Kepemimpinan Transformasional Dan Pemberdayaan." *Journal of Indonesian Economy and Business (JIEB)* 11, no. 1 (1996).
- Irawanty, Wulan Sergi, and Heru Mulyanto. "Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru Melalui Mediasi Motivasi Intrinsik." *GLOBAL: Jurnal Lentera BITEP* 2, no. 03 (2024): 75–81.
- Khoriroh, Fitri, Anis Fauzi, and Anis Zohriyah. "Peran Pemimpin Visioner Pada Lembaga Pendidikan MI Mutaalimin Cigudang." *Indonesian Research Journal on Education* 4, no. 2 (2024): 337–44.
- Kuswaeri, Iwa. "Kontribusi Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah Terhadap Motivasi Kerja Guru SMP Kabupaten Sumedang." *Tanzhim* 1, no. 01 (2016): 1–12.
- Mulyasa, H Enco. *Manajemen Dan Kepemimpinan Kepala Sekolah*. Bumi Aksara, 2022.

- Prabowo, Sugeng, Zulma Khoirotn Nisaa'k, and Tamrin Fathoni. "Strategi Menghadapi Peserta Didik Remaja Melalui Pendekatan Empatik Dalam Bimbingan Dan Konseling." *AL-MIKRAJ Jurnal Studi Islam Dan Humaniora (E-ISSN 2745-4584)* 5, no. 2 (2025): 458–67.
- Purnomo, Agung, Mahfud Achsanul Huda, Selvia Angeli Delvi Agnesti, and Tamrin Fathoni. "Mengidentifikasi Kebutuhan Dan Tantangan Peserta Didik Sebagai Solusi Bimbingan Konseling Di Sekolah." *AL-MIKRAJ Jurnal Studi Islam Dan Humaniora (E-ISSN 2745-4584)* 5, no. 2 (2025): 140–48.
- Rachman, Ervin Aulia, Dita Humaeroh, Daris Yolanda Sari, and Agus Mulyanto. "Kepemimpinan Visioner Dalam Pendidikan Karakter." *Jurnal Educatio FKIP UNMA* 9, no. 2 (2023): 1024–33.
- Rohaini, Amira, and Tamrin Fathoni. "Strategi Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Manajemen Konflik Di Lingkungan Pendidikan." *AL-MIKRAJ Jurnal Studi Islam Dan Humaniora (E-ISSN 2745-4584)* 5, no. 2 (2025): 450–57.
- Santika, I Gusti Ngurah. "Kepala Sekolah Dalam Konsep Kepemimpinan Pendidikan: Suatu Kajian Teoritis." *Widya Accarya* 7, no. 1 (2017).
- Sobirin, H. *Kepala Sekolah, Guru Dan Pembelajaran*. Nuansa Cendekia, 2024.
- Suprayitno, Suprayitno. "Pemimpin Visioner Dalam Perubahan Organisasional." *Jurnal Ekonomi Dan Kewirausahaan* 7, no. 2 (2007): 23379.
- Vishnevsky, Tanya, and Heather Beanlands. "Qualitative Research." *Nephrology Nursing Journal* 31, no. 2 (2004): 234.